BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau pada siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Tandes Surabaya sebelum diterapkan metode reka cerita gambar masih kurang. Dari daftar nilai bahasa indonesia kelas 3 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya, terdapat 11 siswa (46%) dari 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, yakni 75. Namun, 13 siswa (54%) masih mendapatkan nilai dibawah KKM atau dapat dikatakan belum tuntas. Adapun penyebab dari kurangnya nilai siswa tersebut adalah kepercayaan diri siswa yang masih rendah dan kebiasaan mereka yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Madura), sehingga mereka masih sulit untuk berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Penerapan metode reka cerita gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau pada siswa kelas 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI Muhammadiyah 23 Tandes Surabaya dilakukan dengan 2 siklus. Hal ini dikarenakan hasil aktivitas siswa pada siklus I belum tercapai, yakni dengan skor 76,6 (cukup), meskipun aktivitas guru pada siklus I sudah tercapai dengan skor 81,25 (baik). Kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus II, hasil aktivitas siswa meningkat menjadi 90 (sangat baik) dan hasil aktivitas guru meningkat menjadi 90,6 (sangat baik).

3. Peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau melalui metode reka cerita gambar pada siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Tandes Surabaya mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 73,95 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 85 (sangat baik). Dari data tersebut dapat dilihat adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu pada siklus I diperoleh persentase 67% dengan kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi 88% dengan kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru sebaiknya membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah yang membuat proses pembelajaran yang monoton dan membosankan. Guru perlu menyajikan pembelajaran dengan metode lain yang bervariasi serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Seorang guru harus mampu menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satunya dengan metode reka cerita gambarini bisa menjadi referensi untuk kegiatan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

   Lembaga pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan dukungan pada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan. Dukungan dapat dilakukan dengan melengkapi fasilitas pembelajaran yang diperlukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id